

PERANCANGAN WEB DESIGN DISTRO TANGKELEK

Dina Annisa¹, Zubaidah², Syafwan³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
email: d.allheal@gmail.com

Abstract

Distro Tangkelek that is organized by young people is a company which produces T-shirt in Padang, had ever a website before, but it has been vacuumed because of lack of interest from audience toward the monotonous website. In the future, Distro Tangkelek has possibility to develop among its competitors. Based on this problem, it is needed to design Distro Tangkelek's web to be more attractive, communicative and interactive used analysis that is SWOT analysis. Creative concept and program until final design are designed by considering visual communication aspect and design principles. The result of this design is a website consisting of 5 pages, supported by ten media in order to compare the website address Distro Tangkelek that is tangkelek.com.

Kata kunci: desain, re-design, web design, distro, Distro Tangkelek

A. Pendahuluan

Distro Tangkelek merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian berupa kaos-kaos oblong di Kota Padang. Perusahaan ini beralamat di Jalan S Parman Nomor 187, Simpang Empat Lampu Merah Ulak Karang. Usaha bisnis Distro Tangkelek didirikan pada tanggal 14 April 2009 oleh Fefri Rusji, alumni Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. Istilah *tangkelek* diambil dari bahasa Minangkabau yang artinya alas kaki yang terbuat dari

¹Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda September 2012.

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

kayu (terompah kayu). Terompah kayu atau *tangkelekinilah* yang dijadikan nama dan logo Distro Tangkelek.

Distro Tangkelek memproduksi kaos oblong dengan desain grafisnya yang secara umum memperlihatkan khas Sumatera Barat. Kekhasan desain grafis Distro Tangkelek memiliki ciri Minangkabau serta membawa ikon-ikon Sumatera Barat, misalnya bentuk Jembatan Siti Nurbaya, bentuk *tangkelek*, petatah petitih Minangkabau yang divisualisasikan pada baju kaos oblong. Selain kaos-kaos tersebut, terkadang Distro Tangkelek juga menjual jaket, dan tas produk lain dengan desain grafis khas Distro Tangkelek. Keunggulan Distro Tangkelek dibanding *distro-distro* lain di Kota Padang adalah *limited edition* (edisi terbatas) untuk semua produk, khususnya kaos Distro Tangkelek. Dari informasi yang diperoleh (wawancara dengan Fefri Rusji, 27 April 2011), Distro Tangkelek menargetkan hanya menciptakan 12 desain baru setiap bulannya.

Melalui usaha bisnis, Distro Tangkelek mempunyai visi mencintai dan melestarikan sebagian budaya Minangkabau pada produk-produk yang dipasarkannya. Contohnya, pada grafis baju kaos gambar orang memainkan *saluang* (salah satu alat musik tradisional Minangkabau). Usaha bisnis Distro Tangkelek juga sering mengikuti misi kegiatan-kegiatan sosial yang memiliki visi sama, misalnya Distro Tangkelek sering terlibat pada acara yang diadakan mahasiswa, seperti di kampus Universitas Andalas, Universitas Bung Hatta, Universitas Negeri Padang, dan Universitas Putra Indonesia YPTK. Selanjutnya usaha bisnis Distro Tangkelek juga bekerjasama dengan

perusahaan konveksi pakaian di Bandung demi mendapatkan kualitas terbaik. Hal ini dilakukan untuk kepuasan konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

Target audience Distro Tangkelek sesungguhnya adalah wisatawan. Namun, kawasan Kota Padang semenjak lima tahun terakhir diisukan rawan gempa, membuat wisatawan terpengaruh, sehingga kunjungan wisatawan menjadi berkurang di Kota Padang. Selain dari isu gempa, Distro Tangkelek juga memiliki kompetitor dengan bisnis sama yang mesti diwaspadai, misalnya Distro Sembalikon dan Distro Kapuyuak. Berdasarkan informasi, konsumen Distro Tangkelek sekarang 70% adalah anak-anak muda yang berdomisili di Kota Padang, padahal produk Distro Tangkelek juga bisa untuk umum dan berdaya jangkau nasional.

Berdasarkan penjelasan di atas, Distro Tangkelek perlu lebih dipromosikan lagi. Salah satu strategi promosi yaitu melalui *website*. Sebelumnya Distro Tangkelek pernah memiliki *website*, tetapi tidak digunakan lagi. Hal ini disebabkan kelalaian dalam pengurusan dan pengelolaan, juga disebabkan pengaruh *facebook* lebih besar daripada *website* sehingga menganaktirikan *website*. Penyebab lain juga terdapat pada desain web standar yang sama saja dengan kebanyakan *website* umumnya, karena menggunakan template desain web yang bisa digunakan oleh siapa saja. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, pemilik menyadari untuk kembali membuat *website* yang baru. Karena fungsi *website* di samping sebagai pencitraan juga sebagai media dengan masa pakai panjang, tidak seperti

facebook yang sifatnya sementara. Hal ini dibuktikan dengan nasib *social media* sebelumnya yaitu *friendster* yang kepopulerannya berakhir ketika penggunaanya pindah ke *social media* yang baru yaitu *facebook*. Diharapkan Distro Tangkelek dapat mengkomunikasikan berbagai informasi yang berhubungan dengan bisnis Tangkelek kepada *target audience* dengan tepat sasaran.

“*Website* sebuah tempat atau lokasi dalam jaringan internet yang dibuat oleh perusahaan, organisasi atau perorangan dan dapat dikunjungi oleh siapa saja.” (College, 2008:295). Kelebihan *website* dibandingkan dengan media lain adalah biaya yang relatif terjangkau namun mampu menimbulkan efek luas. Seorang konsumen tidak perlu mendatangi toko fisik untuk melihat dan membeli suatu produk. Cukup dilakukan pada *website* dengan transaksi *online*. Saat ini sudah banyak usaha bisnis yang menjadikan *website* sebagai salah satu media promosinya, seperti perusahaan kue, pakaian, buku, dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu untuk meningkatkan promosi produk Distro Tangkelek perlu dirancang ulang (*redesign*) sebuah *website* yang baru, sehingga diharapkan mampu membuat Distro Tangkelek dikenal secara nasional.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penciptaan karya ini yaitu merancang ulang (*redesign*) media promosi dalam bentuk *web design* sebagai media utama dan merancang ulang (*redesign*) media promosi dalam bentuk desain *background twitter*, *web banner* (iklan *website*), *x-banner*, *flyer*

(selebaran), *goodie bag* (tas belanja), *T-shirt*, *business card* (kartu nama), *flag chain*, *sticker* dan *mouse pad* sebagai media pendukung.

B. Pembahasan

1. Konsep Kreatif

a. Konsep Visual

Perancangan desain web Distro Tangkelek meliputi gaya, ikon, tipografi, warna, dan ilustrasi yang berhubungan dengan Distro Tangkelek. Sehingga audiens akan lebih mudah memahami maksud dan tujuan yang disampaikan dalam setiap media.

1) Format Desain

a) Ikon

Ikon menurut Kraus (2004:155)

Icon

.... Graphic icons (the stylized visual elements that accompany a logo's typographic elements) are pop stars of visual media. The ultimate goal of an icon is to convey a message—quickly, clearly and in a manner that is aesthetically appropriate for its purpose and target-audience. (Not all icons are designed to be “beautiful,” in the traditional sense—it all depends on the message that is being conveyed and to whom.)

(Ikon

Ikon grafis (gaya elemen-elemen visual menyertai unsur tipografi logo) adalah pop star dari media visual. Tujuan akhir dari sebuah ikon adalah untuk menyampaikan pesan-cepat, jelas dan dengan cara yang estetis sesuai untuk tujuan dan target audiens. (Tidak semua ikon dirancang "indah" secara tradisional-semuanya tergantung pada pesan yang disampaikan dan ditujukan kepada siapa.)

Ikon pada media promosi Distro Tangkelek berfungsi mewakili identitas. Wujud ikon yang akan dimunculkan pada

media promosi berupa siluet Jembatan Siti Nurbaya dan jejak kaki.



Foto Jembatan Siti Nurbaya
Oleh Unai (negerimimpi.wordpress.com)



Proses penciptaan ikon
Oleh Dina Annisa

Silhouette berupa gambar ilustrasi atau teknik fotografi di mana hanya ditonjolkan bayangannya saja. Penyajian ini bisa berupa Text-Rap/warna spot color yang berbentuk gambar ilustrasi atau pantulan sinar seadanya dengan teknik fotografi (Kusrianto, 2007:314).

Siluet Jembatan Siti Nurbaya dipilih karena efek lampu-lampu pada jembatan yang terlihat menyerupai *gonjong* dari Rumah Gadang (atap rumah adat Minangkabau). Jembatan tersebut juga merupakan ikon Kota Padang, di mana hampir setiap malamnya dipenuhi oleh muda-mudi yang menikmati panorama Kota Padang dari atas jembatan dengan bersendagurau, atau juga dengan menikmati santapan khas Jembatan Siti Nurbaya berupa jagung bakar.



Ikon jejak kaki
Oleh Dina Annisa

Lalu ikon jejak kaki yang melambangkan hasil dari kaki yang melangkah. Untuk dapat menikmati keindahan yang dilihat dengan mata, kaki haruslah melangkah supaya mata dapat meraihnya. Selain itu juga berarti perjalanan yang diartikan “*Kok ka Padang jan lupo ka Tangkelek*” (kalau ke Padang jangan lupa ke Tangkelek).

b) Gaya dan Kesan

Dalam perancangan desain web Distro Tangkelek, perancang menggunakan konsep simple dan bersahabat. Dengan tujuan dapat dikenal dengan mudah oleh audiens sebagai perusahaan yang bersahabat.

c) Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan adalah tipografi yang tegas namun masih nyaman dilihat. Font yang diaplikasikan pada perancangan desain web Distro Tangkelek beserta media pendukungnya yaitu:

Hobo Std Medium




ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890


Candara

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

d) Warna

Pada perancangan desain web Distro Tangkelek, warna yang akan digunakan dalam perancangan untuk warna dominan adalah merah, putih dan hitam. Warna merah yang diartikan sebagai semangat muda. Sesuai dengan Distro Tangkelek yang dibentuk oleh tiga anak muda. Metode warna yang digunakan pada perancangan yaitu metode RGB (*Red, Green, Blue*).

	R	G	B
	216	22	32
	0	0	0
	225	225	225

	C	M	Y	K
	7	99	91	1
	91	79	62	97
	0	0	0	0

Teknik warna RGB dan CMYK pada desain web dan media pendukung Distro Tangkelek
Oleh Dina Annisa

e) Ilustrasi

Dalam perancangan desain web Distro Tangkelek, ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi foto. Foto dari Distro Tangkelek sendiri dalam bentuk foto berita juga foto-foto dari klien yang mengunggah foto dirinya bersama produk Distro Tangkelek.

b) Konsep Verbal

Konsep verbal merupakan informasi yang disampaikan kepada audiens berupa kata-kata atau kalimat yang komunikatif. Pada perancangan desain web Distro Tangkelek, konsep pesan verbal yang disampaikan terdiri dari informasi Distro Tangkelek seperti: kabar terbaru yang terjadi tentang Distro Tangkelek/produknya, seputar pengguna produk Distro Tangkelek, profil singkat, alamat, denah lokasi, dan kontak.

Penggunaan pesan verbal disesuaikan dengan masing-masing media sesuai dengan efektivitas dan kegunaan.

2. Program Kreatif

a. Media Utama

Informasi yang akan disampaikan dalam web Distro Tangkelek antara lain meliputi kabar terbaru tentang Distro Tangkelek, desain kaos terbaru, kontak, juga interaksi dengan klien berupa gallery foto-foto klien dengan produk Distro Tangkelek yang dapat diunggah

kemudian atas seizin admin akan ditampilkan dalam web Distro Tangkelek. Semua informasi tersebut akan melalui proses lay out dengan menggunakan komputer dan *software* desain grafis yang biasa digunakan seperti Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Untuk *output* akhir akan melalui proses *coding* menggunakan notepad++ dan Adobe Dreamweaver, menggunakan bahasa html, css, dan javascript. Hingga akhirnya dapat ditampilkan di *browser* (Google Chrome, Mozilla Firefox, Internet Explorer 9 ke atas, Safari) pada layar komputer dengan dimensi *backgroundfix page* sehingga ukurannya menyesuaikan dengan layar yang digunakan.

Ukuran : 1200x800 px

Media pengakses : *hosting* dan *domain*

Warna : *Full colour*

Copy text : page 1: *sipak!*

Page 2: tagline: hari ini masih jualankaos

Page 3: premium

Page 4: pajang fotomu juga *siko*

Page 5:

Tangkelek distronya muda mudi Padang. T-shirt yang berkarakterkan kota Padang juga budaya Minangkabau. Selain menyediakan produk yang disediakan, Tangkelek juga menghargai kreativitas klien yang membuat

desain gambarnya sendiri. Tangkelek menyediakan jasa pengaplikasian tersebut ke dalam bentuk t-shirt, ataupun jaket.

WE SERVICE

1. JUAL KAOS

2. JASA TERIMA GAMBAR *DIKAOSIN*
ATAU DISWETERIN

3. *KADANG JUAL JAKET JO TAS MAH.*
LIMITED BANA KO A (acok se cek2 dih)

contact:

www.tangkelek.com

facebook Tangkelek Minangkabau

twitter @distrotangkelek

+62 751 9002012

+62 813 7458 4888

2861F884

Logo	: Tangkelek
Visual	: Background siluet Jembatan Siti Nurbaya. Tombol dengan ikon jejak kaki.
Teknis Media	: Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, notepad++, Adobe Dreamweaver.
Biaya	: Hosting Rp 200.000 /tahun Domain Rp 95.000 /tahun

b. Media Pendukung

Pada perancangan komunikasi visual Distro Tangkelek dalam bentuk media *web design* sebagai media utamanya, akan ditunjang dengan beberapa media pendukung dalam pengaplikasian alamat web Distro Tangkelek. Pada media pendukung, informasi yang disampaikan lebih kepada *branding* web Distro Tangkelek yaitu *tangkelek.com* yang diaplikasikan pada media pendukung. Dengan penggunaan simbol, ilustrasi, dan tipografi yang sama seperti media utama. Media pendukung tersebut yaitu Background Twitter, Banner Web, X-Banner, T-Shirt, Flyer, Business Card, Flag Chain, Goodie Bag, Gimmick (Mousepad), Gimmick (Sticker).

c. Rencana Anggaran Biaya

1) Bahan dan Peralatan

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Hrg Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kamera foto	2	peminjaman	50.000	100.000
2.	Flashdisk	1	8 GB	50.000	50.000
3.	Kertas	2	rim	35.000	70.000
4.	Ballpoint	12	-	3000	36.000
5.	Cetak foto	10	4R	1500	15.000
6.	Tinta hitam	4	cartridge	30.000	120.000
7.	Tinta warna	3	cartridge	30.000	90.000
					481.000

2) Biaya Perjalanan

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Hrg Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Survey				
	a. transportasi	1	perjalanan	25.000	25.000
	b. biaya hidup	1	makan	30.000	30.000
2.	Pengumpulan data				
	a. transportasi	3	perjalanan	25.000	75.000
	b. biaya hidup	3	makan	30.000	90.000
3.	Informan				
	a. honor	3	pertemuan	20.000	60.000
					280.000

3) Pekerjaan perancangan

No.	Uraian Pekerjaan	Jumlah	Satuan	Hrg Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pekerjaan perancangan media utama desain web	1	-	2.500.000	2.500.000
2.	Pekerjaan perancangan media pendukung				
	a. desain 10 jenis media pendukung	10	-	50.000	500.000
3.	Pekerjaan programing				
	a. coding	1	web	2.500.000	2.500.000
					5.500.000

4) Pengadaan Media

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Hrg Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pengadaan media utama website				
	a. hosting	1	tahun	200.000	200.000
	b. domain	1	tahun	95.000	95.000
2.	Pengadaan media pendukung				
	a. background twitter	1	-	0	0
	b. banner web	30	klik	3.000	90.000
	c. x-banner	1	-	150.000	150.000
	d. t-shirt	12	-	75.000	900.000

	e. flyer	1	rim	575.000	575.000
	f. business card	1	kotak	65.000	65.000
	g. flag chain	2	m ²	35.000	70.000
	h. goodie bag	1000	tas	3.900	3.900.000
	i. mousepad	10	-	30.000	300.000
	j. sticker	1	m ²	100.000	100.000
					6.445.000

5) Pembuatan Laporan

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Hrg Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Brainstorming	5	pertemuan	50.000	250.000
2.	Penulisan laporan	1	-	50.000	50.000
3.	Perbanyak laporan	5	rangkap	40.000	200.000
4.	Perbanyak manual	5	rangkap	100.000	500.000
5.	Seminar	1	hari	400.000	400.000
					1.400.000

6) Rekapitulasi

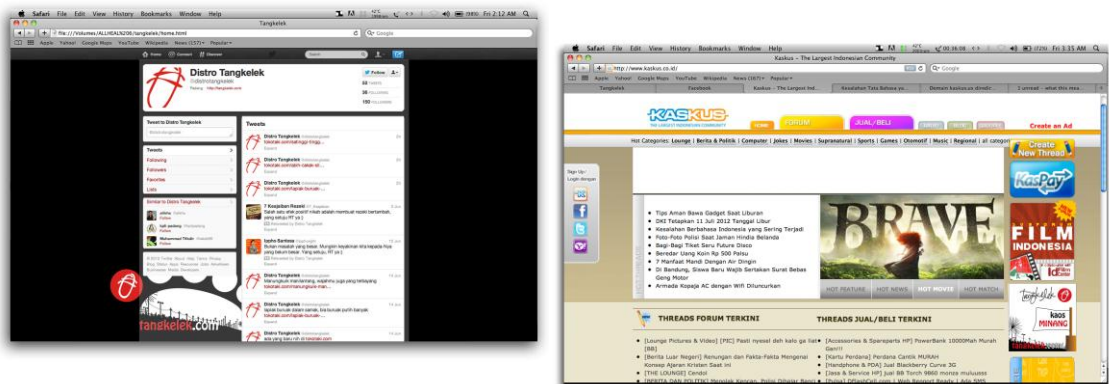
No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Hrg Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Bahan dan peralatan	-	-	-	481.000
2.	Biaya perjalanan	-	-	-	280.000
3.	Pekerjaan perancangan	-	-	-	5.500.000
4.	Pengadaan media	-	-	-	6.445.000
5.	Pembuatan laporan	-	-	-	1.400.000
	Jumlah				14.106.000
	PPN 10%				1.410.600
	Total Biaya				15.516.600

3. Final Desain

Media Utama (Desain Web)



Media Pendukung





C. Simpulan dan Saran

Distro Tangkelek merupakan usaha yang dikelola anak-anak muda dengan produk desain grafisnyayang bercirikan Minangkabau pada kaos. Dalam berpromosi Distro Tangkelek pernah menggunakan website, tetapi tidak terlalu dirancang dan dikelola dengan benar sehingga vakum. Disadari bahwa website merupakan sebuah cara berpromosi yang efektif, maka dirancanglah kembali website dengan wajah baru.

Saran kepada Distro Tangkelek yaitu untuk dapat mengurus websitenya dengan keterlibatan tinggi dengan selalu memperbarui informasi berita dan produk-produk terbaru.Selalu melakukan inovasi baru yang tidak serta merta meninggalkan hal lama. Inovasi baru dengan hal-hal kreatif seperti mengadakan lomba desain kaos dengan tema Tangkelek *bana* atau lomba fotografi fashion dengan tema Distro Tangkelek di keseharianmu.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Dra. Zubaidah, M.Sn. dan Pembimbing II Drs. Syafwan, M.Si.

Daftar Rujukan

- College, Maria, R. 2008. *Kamus Istilah Desain Grafis dan Periklanan*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Krause, Jim. 2004. *Design Basics Index*. Ohio: HOW Design Book.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.